

## **BAB IV**

### **KEPENTINGAN EKONOMI POLITIK AMERIKA SERIKAT DI ASIA TENGGARA**

Amerika Serikat dan Cina merupakan negara yang sama-sama memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian dunia saat ini, Amerika Serikat telah eksis di dunia internasional dalam kurun waktu yang sangat lama. Sebagai negara yang menyandang status sebagai negara *super power* pastinya pengaruh Amerika Serikat terhadap semua negara dan bangsa tak dapat di pengaruhi lagi. Pengaruh Amerika Serikat di Asia Tenggara telah terjadi selama beberapa abad yang lalu. Kiprah Amerika Serikat di Asia Tenggara terjadi di semua aspek kenegaraan, mulai dari bidang ekonomi, politik, sosial, lingkungan hingga keamanan. AS yang memegang peranan penting dalam kelangsungan bernegara di kawasan Asia Tenggara serta hubungannya dengan negara-negara di wilayah tersebut dibangun melalui hubungan bilateral hingga multilateral.

Namun kini AS tidak hanya berjalan sendiri untuk tetap eksis di kawasan Asia Tenggara, Cina sebagai negara dari Asia saat ini terus menguatkan posisinya untuk menjadi pesaing AS dalam semua sektor yang dimana mengancam eksistensi Gedung Putih di negara-negara Kawasan Asia Tenggara. Cina yang mulai bangkit di awal kepemimpinan Deng Xiao Ping hingga Xi Jinping terus melakukan pembaharuan di semua sektor kenegaraan akhir ini menjadikan AS berada di kondisi yang sangat mengkhawatirkan. Pergejolakan yang terjadi antara kedua negara tersebut untuk menjadi pionir utama dalam menjadi hegemon di Asia Tenggara akan di jelaskan di dalam sub-sub bab dibawah ini.

#### **A. Kepentingan Amerika Serikat di Asia Tenggara**

Dunia internasional merupakan suatu pola interaksi yang sangat dinamis dirasakan oleh sebuah negara, oleh karena itu sebuah negara harus mampu berkompetisi dengan pihak lain dalam semua lini. Amerika yang memegang peranan penting dalam semua aspek internasional pastinya membawa beban untuk terus memperthankan pengaruhnya di dunia Internasional. salah satunya hal tersebut terjadi di Asia tenggara, Asia Tenggara yang merupakan salah satu kawsasn di dunia yang memiliki

jumlah penduduk yang padat yang berdasarkan data terdapat 600 juta jiwa yang hidup di dalam kawasan tersebut serta Asia Tenggara merupakan kawasan yang Gross National Product (GNP) yang mendekati angka hampir 800 milyar dollar menjadikan kawasan ini merupakan kawasan yang sangat aktif dalam perputaran ekonomi global<sup>32</sup>.

Amerika Serikat memiliki kepentingan di Asia Tenggara tidaklah hana sekedar dalam kepentingan ekonomi, namun kepentingannya terhadap politik, keamanan merupakan salah satu sektor yang menjadi fokus AS di Asteng.

### **1. Kepentingan Ekonomi AS di Asia Tenggara**

Peran Asia Tenggara yang sangat penting bagi perekonomian Amerika Serikat terlihat dari apa yang dimiliki oleh Asteng itu sendiri, sakah satunya yaitu terletak pada sisi geografis yang strategis dimiliki oleh Asteng. Asia Tenggara yang terletak antara Asia Timur dan Benua Australia menjadi faktor geografis yang mempengaruhi peran AS untuk mempertahankan posisinya di Asia Tenggara. Asteng yang berada di tengah lokasi yang menjadi konsentrasi industri, teknologi, dan kekuatan militer yang berada di Asia Timur, hingga bidang perminyakan yang menjadi penghubung di kawasan Timur Tengah, sampai kawasa yang selatan di wilayah Australia.

Secara geografisnya Asia tenggara merupakan salah satu kawasan yang sangat konsumtif di dunia, dengan jalur perdagangan yang aktif terhubung dengan negara-negara Asia Timur seperti Korea Selatan, Jepang, Taiwan dan lainnya. Secara geografispun Asia Tenggara bukan hanya menjadi tempat transit dan *fresh market* namun letak geografis yang mendukung sektor militer dikarenakan terdapat jalur laut yang sangat penting bagi AS untuk dapat terhubung Pasifik Barat dan Samudera Hindia hingga Teluka Persia. Hal tersebut sangat wajar ketika di dukung oleh

---

<sup>32</sup> Mega Indah Permatasari, “Kepentingan AS di Asia Tenggara”, <https://www.kompasiana.com/megaindah/552c70f56ea834860b8b4647/kepentingan-as-di-asia-tenggara>. Diakses pada tanggal 06 Maret 2019

keuntungan seperti itu menjadikan ambisi AS untuk mempertahankan posisinya di Asia Tenggara. Baik dalam aspek geografis dan SDA, Asteng juga memiliki SDM yang sangat padat sehingga membutuhkan suplai pasar yang besar, yang dimana perputaran pasar antara Asteng dengan Asia Timur menjadi salah satu bagian vital bagi perekonomian AS.

## **2. Investasi AS di Asia Tenggara**

Progresifitas investasi yang dilakukan oleh AS di kawasan Asia Tenggara terlihat sangat pesat terjadi di awal abad ke 21, Asia Tenggara dibawah payung ASEAN banyak memberikan kestabilan hubungan yang dibangun antara pemegang modal dan negara-negara di Asteng. Sektor perekonomian yang menjadi fokus AS di ASEAN meliputi berbagai bidang ekonomi strategis baik dalam bidang barang, jasa, informasi, teknologi, komoditi, perbankan, yang bertotal hingga USD2,5 triliun. Hingga di tahun 2016 AS menginvestasi ke kawasan ASEAN hingga USD204 miliar, investasi tersebut merupakan salah satu investasi yang sangat besar yang dilakukan oleh AS pada suatu kawasan di ASIA, angka tersebut berada diatas dari total investasi yang dilakukan oleh pihak swasta AS ke negara seperti Jepang, Cina, dan India<sup>33</sup>.

Demi melancarkan dan mempertahankan posisinya AS di Asia Tenggara, tepat di bulan Oktober 2018 telah diadakan sebuah agenda pertemuan antara IMF dan World Bank yang diadakan di Bali, Indonesia. Agenda ini merupakan high level ASEAN leaders gathering, pertemuan ini selain mempertemukan dua lembaga keuangan internasional yang berasal dari AS, gathering ini juga menghadirkan kepala-kepala negara di Asia Tenggara, selain kepala negara yang hadir pertemuan ini juga akan di hadiri seluruh gubernur bank sentral, pertemuan komite

---

<sup>33</sup> Staging Point, "Indonesia Raya, ASEAN dan Amerika Serikat"

<http://staging-point.com/read/2018/03/15/003108/Indonesia.Raya.ASEAN.Amerika.Serikat>. Diakses pada tanggal 06 Maret 2019.

pembangunan, serta pertemuan yang mengahidiri menteri keuangan yang berasal dari negara-negara yang terlibat di dalamnya.<sup>34</sup>

Tidak lama ini terjadi perang dagang antara Amerika Serikat dan China, perang dagang yang tentunya memberikan efek pada arus investasi yang masuk di kawasan Asia Tenggara. Efek domino yang dilakukan oleh dua negara yang memiliki peran penting dalam perekonomian dunia ini khususnya Asia Tenggara rasanya saat ini kawasan tersebut mendapatkan panen investasi yang luar biasa. Terjadi arus investasi yang tinggi pada negara-negara Asia Tenggara, hal itu terjadi di beberapa negara, antara lain: Vietnam, Filipina, dan Thailand contohnya. Di Vietnam sendiri terjadi peningkatan investasi oleh AS sebanyak 18 persen di sembilan bulan pertama selama tahun 2018. Hal lain terjadi di Filipina yang dimana sektor manufaktur naik hingga angka USD861 miliar yang dimana tahun 2017 hanya bertotal sebesar USD 144 miliar. Di Thailand sendiri peningktan investasi dirasakan naik pada sektor manufaktur yang berlipat ganda hingga ima kali lipat jika dibandingkan pada tahun 2017 yang dimana pada tahun 2018 bertotal hingga USD7,6 miliar hal tersebut meningkat sebesar lima puluh tujuh persen. Tidak hanya dalam bidang manufaktur namun sektor ekonomi seperti produk konsumen, otomotif, teknologi komunikasi, hingga bahan kimia naik pada tahun-tahun terjadinya perang dagang tersebut.

Salah satu contoh bahwa Asia Tenggara menjadi salah satu titik meningkatnya investasi oleh AS dapat dilihat dari perubahan dibangunnya basis produksi perusahaan AS di negara-negara Asia Tenggara, antara lain:

- a. Harley Davidson mengorientasikan produksinya dibangun di Thailand

---

<sup>34</sup> Antara, “10 pertemuan Negara ASEAN Akan Hadir pada Pertemuan IMF-World Bank”, <https://bisnis.tempo.co/read/1111043/10-pemimpin-negara-asean-akan-hadir-pada-pertemuan-imf-world-bank/full&view=ok>. Diakses pada tanggal 06 Maret 2019

- b. Ditutupnya pabrik Panasonic di AS serta reorientasi pada Malaysia sebagai basis produksinya hingga dalam proses ekspor
- c. Steven Maddens, yang memindahkan produksi tasnya dari China ke Kamboja
- d. Kayamatics berencana memindahkan dua perusahaannya dari China ke Malaysia
- e. Delta Electronics yang meruoakan penyuplai satau satu fitur tekonologi perusahaan Apple menawarkan pada Thailand dalam bidang ekspansi produksi dedngan total investasi sebesar USD 2,1 miliar
- f. Merry Electronics sebagai perusahaan juga merencanan memindahkan perusahaannya dari China ke Thailand.<sup>35</sup>

Arus investasi yang terjadi dari pihak luar Amerika Serikat pada tahun-tahun terjadinya perang dagang serta mendukung naiknya nilai investasi meruoakan salah satu hal yang menunjukkan bahwa SDM serta faktor penfukung lainnya masih menjadi harapan bagi AS untuk eksis di kawasan Asia Tenggara.

### **3. Jalur Laut Amerika Serikat di Asia Tenggara**

Posisi Asia Tenggara yang memiliki letak geografis yang strategis khusunya dalam aspek lintas laut merupakan hal yang penting bagi AS. Asteng yang terbentang daintara jalur laut terbesar di dunia. Yaitu jalur timur hingga barat yang menghubungkan antara samudera Hindia dengan Samudera Pasifik, yang kedua ialah jalur Utara dengan selatan yang merupakan jalur penguhubung Asia Timur dengan Australias, New Zealand dan sekitarnya.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Mutia Fauzia, “Akibat Perang Dagang Kawasan Asia Tenggara dibanjiri Investasi”, <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/23/120700626/akibat-perang-dagang-kawasan-asia-tenggara-dibanjiri-investasi>. Diakses pada tanggal 06 Maret 2019

<sup>36</sup> Richard Sokolsy, Angel Rabasa, C.R. Neu., “The rule of Southeast Asia in U.S. Strategy Toward China”, (Santa Monica: Rand, 2000), hal.10.

Kepentingan Geopolitik Amerika Serikat pada Asia Tenggara sangatlah penting dan krusial, geopolitik yang dimiliki oleh Asia Tenggara bukanlah hanya saja menjadi kepentingan dari Amerika Serikat namun merupakan sebuah kepentingan global. Akses laut di kawasan Asia Tenggara berfungsi sangat vital bagi perekonomian Jepang dan Republik Korea, AS hingga Cina.

Selat Malaka yang merupakan lintasan yang melintasi perairan Indonesia, Singapura hingga Malaysia merupakan jalur laut sibuk di dunia. Jalur ini sibuk diantaranya karena terjadi aktivitas lalu lintas kapal yang jika di bagikan terjadi sebanyak 1/3 dari aktivitas perdagangan seluruh dunia dan terjadi di selat ini. Mayoritas yang terjadi di Selat ini ialah menjadi jalur perlintasan kapal minyak di dunia.<sup>37</sup>

Oleh karena itu, letak strategis yang dimiliki oleh Asia Tenggara ini menjadikannya sangat diperhatikan oleh AS, berdasarkan pemaparan di atas hal itu terjadi karena dukungan lintas laut yang sangat penting bagi berlangsung perekonomian, serta aktivitas militer bagi dunia dan AS secara khususnya.

#### **4. Peran Asia Tenggara dalam strategi Amerika Serikat terhadap Cina**

Kebangkitan pengaruh Cina di Asia Tenggara terus menguat baik secara ekonomi, politik, maupun militer. Setelah perang dingin berakhir, kekuatan serta pengaruh AS terus berkurang dan sebaliknya Cina justru semakin memperlihatkan pengaruhnya di Asia Tenggara. Cina memberikan tantangan yang signifikan secara ekonomi, militer dan politik tidak hanya bagi Asia Tenggara, tetapi secara tidak langsung merupakan ancaman bagi AS.

Yang terdekat adalah tantangan ekonomi yang dihadapi ASEAN, dimana tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi Cina membuat Cina terdorong untuk melakukan investasi di negara-negara berkembang seperti kawasan ASEAN. Hal ini tentu saja menjadi persaingan, dimana AS

---

<sup>37</sup> <http://www.eia.doe.gov/emeu/cabs/choke.html>.

juga merupakan patner penting perdagangan dan investasi ASEAN. Kebangkitan Cina sebagai sebuah kekuatan regional selama 10 hingga 15 tahun kedepan tentu saja dapat meningkatkan intensitas kompetisi Cina – AS termasuk meningkatkan potensi konflik bersenjata.

Masa depan keamanan kawasan Asia Tenggara akan terbentuk oleh beberapa faktor politik dan ekonomi yang saling mempengaruhi. Fator-faktor utamanya antara lain: evolusi ekonomi Asia Tenggara, pembangunan ekonomi dan politik Cina dan interaksinya dengan Asia Tenggara, perlawanan dan mempertahankan keutuhan negara, masalah integrasi regional dan kerjasama, aktor-aktor eksternal, terutama AS, Jepang, dan Australia untuk mempengaruhi kawasan.

Tantangan lebih besar yang datang dari Cina adalah munculnya Cina sebagai aktor politik militer. Cina terus memoderenisasi militernya dan merubah fokusnya ke kawasan Selatan, dimana secara khusus Cina sangat meningkatkan kekuatan Angkatan Lautnya, yang pada akhirnya dalam rangka fokus di Laut Cina Selatan: wilayah yang di klaim Cina sebagai teritorinya. Bagi AS diplomasi ekonomi-politik Cina telah meningkat menjadi sangat tidak terlihat dan cerdas. Disaat Cina mempertahankan klaimnya atas pulau Sparty dan paracel yang melingkar di Laut Cina Selatan, dan menolak panggilan untuk pembicaraan multilateral mengenai konflik Sparty, Cina justru melakukan negosiasi satu per satu ke masing-masing negara yang terlibat konflik tersebut.<sup>38</sup>

Adanya persaingan eksistensi antara AS dan Cina di kawasan ini, secara tidak langsung membawa Asia Tenggara kedalam politik strategi AS dalam menghadapi Cina. Ada dua ancaman militer Cina terhadap Asia Tenggara yang

---

<sup>38</sup> Diar Atmaja, “Sebuah Politik Luar Negeri Penyeimbang Kekuatan Interaksi dan Dinamika dalam Politik Global Cina”, [https://www.academia.edu/32471422/REVIEW\\_DINAMIKA\\_HUBUNGAN\\_CINA\\_AMERIKA\\_SERIKAT\\_Interaksi\\_dan\\_Dinamika\\_dalam\\_Politik\\_Global\\_Cina](https://www.academia.edu/32471422/REVIEW_DINAMIKA_HUBUNGAN_CINA_AMERIKA_SERIKAT_Interaksi_dan_Dinamika_dalam_Politik_Global_Cina) diakses pada tanggal 06 Maret 2019

secara tidak langsung memberikan keuntungan bagi AS dalam strateginya terhadap Cina. Dua ancaman militer konvensional dari Cina membutuhkan respon AS tersebut ialah: **Pertama**, hegemoni Cina yang agresif di Asia Tenggara mengancam kebebasan pelayaran di Laut Cina Selatan, sehingga membuat AS, Jepang, bahkan negara-negara Asia Tenggara masuk dalam politik Cina tersebut. Dengan demikian AS dapat memanfaatkan kondisi tersebut dengan akan menacari dukungan dari negara-negara ASEAN untuk menjaga keamanan jalur laut atau justru sebaliknya, ada kemungkinan negara-negara ASEAN sendiri yang akan meminta bantuan Angkatan Laut AS. Jika demikian maka AS dapat membawa serta Angkatan Udaranya dengan dalih untuk melindungi pasukan AL-nya, serta mengamankan fasilitas teritori ASEAN dari serangan militer Cina.

**Kedua** adalah adalah Cina dapat saja mencoba membangun dan mempertahankan kontrol fisik atas hampir keseluruhan kepulauan Sparty, yang di klaim sebagai wilayahnya. Ketidakpastian di perairan Laut Cina Selatan ini tentu saja menciptakan ketegangan keamanan. Dalam kondisi tertekan seperti ini akan mendorong negara-negara ASEAN untuk mencari dukungan dari kekuatan yang dapat mengimbangi Cina. Sehingga sangat mungkin bagi ASEAN untuk memimta kehadiran militer AS yang lebih tampak dan substansial. Pada akhirnya, kepentingan-kepentingan AS di Asia Tenggara akan terus meningkat. Mulai dari kepentingan ekonomi: Asia Tenggara sebagai patner ekspor dan impor, pasar produk dan industri jasa, dan investasi. AS juga tidak punya pilihan lain bahwa jalur Asia Tenggara akan menjadi prioritas utama untuk kelancaran perekonomiannya dan juga merupakan kawasan kunci dalam pergerakan militer AS. Secara politis Asia Tenggara akan memberikan pengaruh yang besar dalam negara-negara kawasan ini terhadap kampanye AS tersebut akan memiliki arti yang sangat penting bagi AS. Pada akhirnya ada keharusan bagi AS untuk menghadirkan militernya di kawasan ini dalam konteks pengamanan terhadap kepentingan tersebut.